

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013–2022. Penghindaran pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga proksi, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR), *Cash Effective Tax Rate* (CETR), dan *Current Effective Tax Rate* (CuETR). Sedangkan, likuiditas diukur dengan proksi *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas diukur dengan proksi *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah 8 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. dan menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan alat analisis *Eviews* versi 13.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa (1) *Effective Tax Rate* (ETR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) *Cash Effective Tax Rate* (CETR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, (3) *Current Effective Tax Rate* (CuETR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan (4) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu meninjau efisiensi strategi perpajakan untuk memastikan bahwa perusahaan telah memanfaatkan semua potensi insentif pajak yang tersedia tanpa melakukan tindakan penghindaran pajak yang bersifat ilegal serta perusahaan perlu menjaga rasio likuiditasnya.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, ETR, CETR, CuETR, Likuiditas, Profitabilitas, *Cross Section Seemingly Unrelated Regression* (SUR)

SUMMARY

This research aimed to comprehensively analyze the impact of tax avoidance and liquidity on the profitability of mining sector corporations listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2013 to 2022. Tax avoidance were assessed through three distinct proxies, namely Effective Tax Rate (ETR), Cash Effective Tax Rate (CETR), and Current Effective Tax Rate (CuETR), while liquidity was measured using Current Ratio (CR). Profitability was evaluated using the Return on Assets (ROA). Employing a quantitative methodology grounded in a causal approach, the research drew upon secondary data derived from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and corporate websites. The sample in this study consisted of 8 companies selected using purposive sampling, and it employed panel data regression analysis technique using Eviews 13 as the analytical tool.

The research concluded that (1) Effective Tax Rate (ETR) has no effect on profitability, (2) Cash Effective Tax Rate (CETR) has a negative effect on profitability, (3) Current Effective Tax Rate (CuETR) has a negative effect on profitability, and (4) Liquidity has no effect on profitability. Companies must review the efficiency of their tax strategies to ensure that they had utilized all allowed tax incentives without engaging in illegal tax avoidance practices. Then, companies must continue to maintain their liquidity ratios.

Keywords: Tax Avoidance, ETR, CETR, CuETR, Liquidity, Profitability, Cross Section Seemingly Unrelated Regression (SUR)